BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya menurut jumlah penduduk. Selain itu, Kota Bandung juga merupakan kota terbesar di wilayah Pulau Jawa bagian selatan. Sedangkan wilayah Bandung Raya (Wilayah Metropolitan Bandung) merupakan metropolitan terbesar ketiga di Indonesia setelah Jabodetabek dan Gerbangkertosusila (Gerbang kertosusilo).

Masyarakat kota Bandung dan sekitarnya merupakan penggemar fanatik atau dikenal dengan istilah bobotoh untuk Persib Bandung, yaitu sebuah klub sepak bola yang bermain di kompetisi Liga Super Indonesia yang berdiri sejak tahun 1933, klub ini menggunakan Stadion Siliwangi namun pada musim kompetisi LSI 2009-2010 Stadion Si Jalak Harupat juga digunakan klub ini untuk pertandingan kandang. Rencananya mulai tahun 2015 Persib Bandung menggunakan Stadion Gelora Bandung Lautan Api di kawasan Gede Bage, Bandung Timur sebagai markas dan tempat untuk laga kandang, Selain itu di kota ini terdapat juga beberapa klub sepak bola lain yang bermain di Liga Super Indonesia yaitu Pelita Bandung Raya. Garuda Speedy Bandung merupakan sebuah klub basket yang bermarkas di kota ini dan bermain pada kompetisi NBL Indonesia.

Proyek merupakan proses revitalisasi bangunan gedung olahraga yaitu GOR C-TRA. Dimaksudkan agar menambah ataupun memperbaiki fungsi dari bangunan sebelumnya, permasalahan-permasalahan yang ada diharapkan dapat diminimalisir serta didapatkan solusi

setelah dilakukan proses re-design. Dengan begitu diharapkan dapat memaksimalkan fungsi sebagai gelanggang olahraga.

1.1.1. Revitalisasi

Revitalisasi adalah suatu proses atau cara dan perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya sehingga revitalisasi berarti menjadikan sesuatu atau perbuatan untuk menjadi vital, sedangkan kata vital mempunyai arti sangat penting atau sangat diperlukan sekali untuk kehidupan dan sebagainya.

Pengertian dari revitalisasi bisa berarti proses, cara dan atau perbuatan untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali berbagai program kegiatan apapun. Sehingga secara umum pengertian dari revitalisasi merupakan usaha-usaha untuk menjadikan sesuatu itu menjadi penting dan perlu sekali.

Beragam kata revitalisasi sering dipergunakan untuk melakukan satu tujuan misalkan revitalisasi pendidikan, revitalisasi sebuah kawasan, Revitalisasi Kearifan lokal dan beragam revitalisasi lainnya seiring dengan perkembangan zaman

I.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

Proses perancangan ini dimaksudkan untuk menambah dan meningkatkan potensi dari fungsi gedung olahraga sebelumnya dan meningkatkan mutu olahraga yang ada di kota Bandung, Khususnya Cabang olahraga Basket.

1.2.2 Tujuan

- Menciptakan desain yang bermanfaat, tidak merusak lingkungan
- Menambah fungsi dan manfaat dari fungsi GOR sebelumnya.
- Meminimalisir masalah-masalah yang ditimbulkan dari GOR sebelumnya.
- Konteks bangunan sesuai dengan area sekitar.

1.3. Sasaran Perancangan

Sasaran ataupun peruntukan perancangan revitalisasi dari Gelanggang olahraga ini adalah wilayah Jawa Barat Khususnya Kota Bandung serta diperuntukkan bagi masyarakat umum terutama warga masyarakat Kota Bandung Timur.

1.4. Identifikasi Masalah

- GOR tidak memenuhi standar nasional
- Fasilitas Gor tidak memenuhi golongan kelas A
- Konteks bangunan tidak sesuai dengan area sekitar
- Kurangnya fasilitas parkir untuk pengunjung pada penyelenggaraan event- event besar.

1.5. Pendekatan Perancangan

- Studi banding tentang proyek sejenis
- Studi literatur mengenai Gelanggang olahraga
- Studi literatur dengan desain sejenis
- Pengamatan terhadap kebiasaan dalam sebuah kegiatan olahraga basket

- Peraturan standarisasi Gelanggang olahraga
- Pengumpulan data dengan beberapa tahapan dan proses, seperti :
    - Pengumpulan data

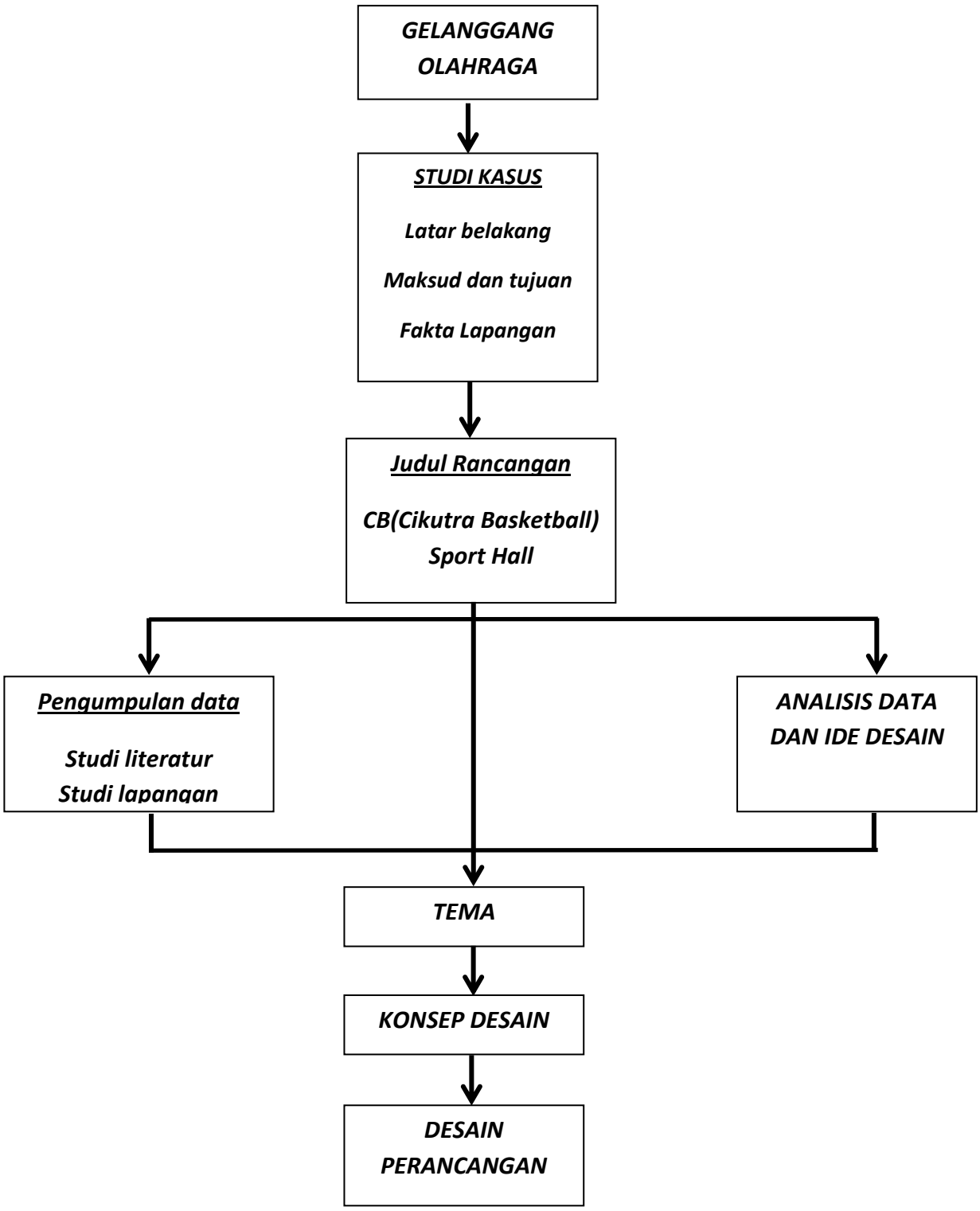
      Data literatur, data peraturan daerah terbuka non hijau, informasi mengenai rencana pembangunan Gelanggang olahraga, dan lain- lain.
    - Pengelompokan

      Dalam hal ini pengelompokan dibagi menjadi variabel tertentu seperti pengelompokan pengguna gelanggang olahraga. Ketertarikan dan fungsi utama dari Gelanggang olahraga
    - Proses analisis

      Tahapan ini didapatkan melalui proses survey langsung ke lapangan, studi literatur, dan studi banding untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses desain dan perancangan.
    - Proses deain

      Merupakan rangkuman serta penjabaran dari semua proses diatas secara visual maupun grafis yang mampu merepresentasikan hasil perancangan.

1.6. Kerangka Berfikir



Gambar 1.7.1 Diagram Kerangka Berfikir
(Sumber : Data Pribadi)

1.8. Sistematika Laporan

Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan ini dibagi menjadi VI bab, hal ini ditujukan untuk mempermudah dalam pemahaman yang terarah. Adapun sistematika penulisan LaporanTugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I :

Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan pembangunan proyek,maksud dan tujuan ,masalah perancangan, pendekatan perancangan dan batasan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir.

BAB II :

Studi Banding dan Literatur

Pada bab ini membahas Studi banding proyek sejenis dan studi literatur proyek sejenis dilihat dari segi konsep pembangunan.

BAB III :

Deskripsi Proyek dan Elaborasi Tema

Pada bab ini mengarah pada penjelesan proyek secara umum , program kegiatan, kebutuhan ruang, pengertia tema, hubungan tema dengan rancangan proyek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuk.

BAB IV :

Data dan Analisa

Pada bab ini berisi tentang Data-data, analisa fungsi bangunan dan analisa bangunan terhadap lingkungan sekitar.

BAB V :

Konsep Rancangan

Bab ini berisi penjabaran konsep perancangan dalam tahapan perencanaan dan data-data perencanaan.

Bab VI :

Hasil Rancangan

Pada akhir bab ini memuat dan menjelaskan tentang hasil perancangan CB(Cikutra Basketball) Sport Hall, meliputi Site Plan, Block plan, Bentukan 3D massa bangunan, tampak bangunan, 3D suasana inetrior dan Eksterior bangunan.